

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA, TEMAN SEBAYA DAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA AWAL DI SMP NEGERI "A" SURABAYA

Tessa Widya Kosati
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
tessaaku@gmail.com

PENDAHULUAN: Gaya berpacaran remaja saat ini cenderung berisiko. Misalnya dengan berciuman, menyentuh bagian yang sensitif hingga melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Aktivitas seksual yang seperti itu melanggar norma agama maupun norma sosial. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua, teman sebaya dan religiusitas. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua, teman sebaya dan religiusitas dengan perilaku seksual berisiko pada remaja awal, serta untuk mengetahui peran yang paling signifikan diantara ketiganya di SMP Negeri "A" Surabaya.

METODE: Desain penelitian adalah *cross sectional* dengan *Simple Random sampling*. Besar sample yang digunakan sebanyak 237 responden dengan menyebar kuesioner secara langsung. Variabel independen dari penelitian ini adalah peran orang tua, teman sebaya dan religiusitas, sedangkan variabel dependen adalah perilaku seksual berisiko. Penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi *Spearman rho* pada program statistik *SPSS 23.0 for windows*.

HASIL: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara peran orang tua, teman sebaya dan religiusitas dengan perilaku seksual berisiko. Adanya korelasi antara peran orang tua dengan perilaku seksual berisiko ($p=0,000$), adanya korelasi antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko ($p=0,000$), adanya korelasi antara peran religiusitas dengan perilaku seksual berisiko ($p=0,000$).

DISKUSI: Semakin besar peran orang tua dan religiusitas maka perilaku seksual cenderung tidak berisiko pada remaja. Sedangkan, semakin besar peran teman sebaya maka perilaku seksual cenderung berisiko pada remaja. Dimana penanaman moral, pengetahuan agama dan menjaga komunikasi antara orang tua dan anak merupakan kunci agar remaja tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang salah.

Kata kunci: remaja, peran orang tua, peran teman sebaya, peran religiusitas, perilaku seksual berisiko

ABSTRACT

THE ROLE OF PARENTS, PEERS, AND RELIGIOUSITY TOWARD A RISKY SEXUAL BEHAVIOR IN EARLY ADOLESCENCE AT SURABAYA JUNIOR HIGH SCHOOL A

Tessa Widya Kosati
Faculty of Nursing Universitas Airlangga
tessaaku@gmail.com

BACKGROUND : These days teenager's sexual behavior is so risky. For example, they often to kiss, touch in sensitive area, and even dare to have sex before getting married. Those kind activities are violating religion and social norm. These behaviors are related to parent's, peers's and religiosity's role. The purpose of this research is to know the relationship between parent's, peer's and religiosity's role toward early teenager's sexual behavior and to know what is the most significant factor among those roles in Surabaya junior high school A.

METHODS: The design of this research is using a cross sectional with a simple random sampling. The amount of the sample used in this research are 237 respondents. We spread the questionnaire directly across the students of this school. The independent variables of this research are parent's, peers's, and religiosity's role. And the dependent variable of this research is risky sexual behaviour. This research is using *Spearman rho* statistical correlation analysis in SPSS 23.0 for windows.

RESULT : The result of this research indicate that there's a significant correlation between parent's, peers's, and religiosity's role toward a risky sexual behavior. There's a correlation between parent's role toward risky sexual behavior ($P=0,000$), peers's role toward risky sexual behavior ($p=0,000$), religiosity's role toward risky sexual behavior ($p=0,000$).

DISCUSSION : The significant role from Parent and religiosity have an impact toward a low risky sexual behavior. Meanwhile the significant from peer's role has an impact toward a high risky social behavior. Introducing a moral value, religion's knowledge, and maintenance a good communication between parent and their children are main issues so a teenagers won't fallen into the wrong social interaction.

Keywords: adolescence, parents, peer groups, religiosity, risky sexual behaviour.